

## **Analisis Prodiktivitas Melon (*Cucumis Melo*) Sistem Irigasi Tetes di PT. Arma Farm Internasional Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Kristianto Palmarum Hutapea<sup>1)</sup>, Arum Ambarsari, Danang Manumono**

Program studi Agribisnis, fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

\*)Email Korespondensi : [KristiantoPalmarum26@gmail.com](mailto:KristiantoPalmarum26@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Indonesia adalah negara agraris, dimana negara agraris adalah negara yang menitik beratkan mata pencariannya di sub sektor pertanian. Pertanian juga merupakan salah satu penyumbang PDB ( Produk Domestic Bruto) di Indonesia yang mengalami pertumbuhan secara signifikan dari tahun 2018 sebesar 14.838,8 T hingga 2021 Sebesar 16.970 T. Salah satu produk pertanian Indonesia adalah buah melon yang banyak di produksi di Indonesia.pada juni tahun 2024 dilakukan Penelitian di Pt.Amar Farm Internasion Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pt.Amar Farm Internasional melakukan budidaya melon dengan metode hidroponik system irigasi tetes. Metode dalam penentuan Lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan secara sengaja(purposive)dengan pertimbangan bahwa di Yogyakarta merupakan produksi terbesar ketiga yang di Indonesia. Jenis Data Yang Diambil.1).Data Primer 2).Data Sekunder. Metode Pengumpulan data a. Observasi b)Wawancara.c)Pencatatan. Produktivitas melon di PT. Amar Farm Internasional dalam satu tahun terdapat tujuh kali produksi dengan hasil panen buah melon sebanyak 21 Ton dalam satu tahun.

**Kata Kunci** : Melon, hidroponik, Produktivitas

### **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara agraris, dimana negara agraris adalah negara yang menitik beratkan mata pencariannya di sub sektor pertanian. Pertanian juga merupakan salah satu penyumbang PDB ( Produk Domestic Bruto) di Indonesia yang mengalami pertumbuhan secara signifikan dari tahun 2018 sebesar 14.838,8 T hingga 2021 Sebesar 16.970 T.

Salah satu produk pertanian Indonesia adalah buah melon yang banyak di produksi di Indonesia ,menurut data BPS Indonesia (Badan Pusat Statistik) produksi melon di Indonesia sempat menuru.

penurunan jumlah produksi melon di Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hal tersebut terjadi karena tanaman melon merupakan tanaman yang rentan terhadap serangga hama dan penyakit(Setiadi Daryono *et al.*, 2016).dikarenakan hal itu banyak petani yang awalnya melakukan penanaman melalui media tanah beralih menggunakan media hidroponik dengan system irigasi tetes(Nora *et al.*, 2020).

Dengan beralihnya petani menggunakan media hidroponik dengan system irigasi tetes maka biaya yang dibutuhkan petani dalam melakukan budidaya melon menggunakan hidroponik dengan system itigasi tetes dengan menggunakan media cocopeat atau serabut kepala(Roshetko *et al.*, 2006).

Maka hal-hal yang harus diperhitungkan agar tidak mengalami sebuah kerugian maka harus di perhitungkan Average Cost atau biaya rata-rata produksi , dan juga tidak menghitung *retrun cost ratio* atau RCR atau kembalinya modal sehingga dapat mengetahui kelayakan dari suatu usaha(Sulianti & Tilik, 2013).

Bagi sebuah perusahaan, biaya produksi dan harga jual merupakan dua hal yang sangat penting dan menentukan dalam proses produksi agar pendapatan/laba yang dihasilkan dapat optimal. Dalam kaitan ini, pihak manajemen perlu mengetahui dan melakukan perbaikan melalui kebijakan perusahaan, tidak hanya dalam hal biaya yang sudah dikeluarkan atau biaya produksi, tetapi juga berapa biaya yang seharusnya, yaitu melalui penetapan biaya-biaya standar dan juga biaya aktual yang akan dijadikan acuan dalam perhitungan biaya produksi dan harga jual karena tanpa standar biaya, manajer akan menemui kesulitan dalam mengevaluasi biaya yang sesungguhnya yang dikeluarkan untuk memproduksi sebuah produk(Oentoe, 2013).

PT. Arma Farm Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha penjualan buah melon dan bagaimana dengan unit usaha tersebut apakah mereka sudah menghitung analisis finansial tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Dasar Penelitian**

Mode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melaukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

### **Metode Penentuan Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan di Pt.Amar Farm Internasional. Metode dalam penentuan Lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan secara sengaja (purposive)(Lenaini, 2021). dengan pertimbangan bahwa di Yogyakarta merupakan produksi terbesar ketiga yang di Indonesia. Peneliti di lakukan pada bulan Juni tahun 2024

### **Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data**

1). Data Primer 2). Data Sekunder(Jatmiko & Gernowo, 2014). Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah. a)Observasi. b)Wawancara. c)Pencatatan(Hasanah, 2017).

### **Analisis Data Dan Pembentukan Model**

- a.  $TC = TFC + TVC$   
Keterangan :  $TC = TFC + TVC$   
TC = Total Cost  
TFC = Total Fixed Cost  
TVC = Total Variabel Cost
- b.  $AC = TC/Q$   
Keterangan :  $AC = TC/Q$   
AC = Biaya Rata-rata  
TC = Total biaya  
Q = Produksi yang dihasilkan
- c.  $TR = PxQ$   
Keterangan :  $TR = PxQ$   
P = Harga Jual Produk  
Q = Produksi yang dihasilkan
- d.  $\pi = TR-TC$   
Keterangan :  $\pi = TR-TC$

- $\pi$  = Pendapatan  
 TR = Total penerimaan  
 TC = Total Biaya
- e.  $BEP\ Unit = TC/P$   
 Keterangan :  $BEP\ Unit = TC/P$   
 TC = Total Cost  
 P = Harga Jual Produk
- f.  $BEP\ Harga = TC/Q$   
 Keterangan :  $BEP\ Harga = TC/Q$   
 TC = Total Cost  
 Q = Produksi yang dihasilkan
- g.  $RCR = TR/TC$   
 Keterangan :  $RCR = TR/TC$   
 RCR = Revenue Cost Ratio (%)  
 TR = Total Revenue / Total Penerimaan (Rp/Blh)  
 TC = Total Cost / Total Biaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Produktivitas Melon

Produktivitas melon di PT. Amar Farm Internasional dalam satu tahun terdapat tujuh kali produksi dengan hasil panen buah melon sebanyak 21 Ton dalam satu tahun dengan berat 3 Ton dari setiap green house dengan jumlah tanaman sebanyak 1.176 tanaman dengan 24 baris, dimana setiap baris terdiri dari 49 tanaman dengan jarak tanam antar tanaman sebesar 40 cm dan jarak anatar baris sebesar 120 cm. Ketika panen, biasanya satu tanaman menghasilkan satu sampai dua buah dari setiap tanaman melon PT. Amar Farm Internasional dalam satu tahun terdapat 7 kali produksi

### Analisis Biaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan PT. Amar Farm Internasional dapat disimpulkan bahwa biaya yang ada dapat di kategorikan menjadi 2 jenis yaitu fixed cost dan variable cost (Astri & Ella Mulyantie, 2021).

Tabel 1 Tenaga kerja green house

Nama kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp/Thn)
Tenaga kerja	3	Gaji	2.000.000,00	72.000.000,00
Kepala coordinator	1	Gaji	3.500.000,00	42.000.000,00
Total (Rp)				114.000.000,00

Sumber data primer tahun 2024

Dari table 1 di atas dapat diketahui bahwa gaji karyawan semua di bayar kan pada setiap bulan, table diatas menjelaskan biaya yang dikeluarkan oleh PT. Amar Farm Internasional dalam satu tahun untuk membayar karyawan sebesar Rp 114.000.000 dengan meliputi mulai dari pembibitan ,seleksi bibit, pemindahan bibit ke media tanam ,hingga proses pemekingan yang siap untuk di kirim ke distributor

Tabel 2 tenaga kerja per Green House

Nama kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp/Thn)
Tenaga kerja	1	Gaji	2.000.000,00	24.000.000
Kepala coordinator	1	Gaji	1.166.666	14.000.000
Total (Rp)				38.000.000

Sumber data primer tahun 2024

Dari table 2 diatas dapat di ketahui bah gaji tenaga kerja per green house yang di bayarkan adalah sebesar Rp 38.000.000 dan dalam konditi tertentu maka pekerja akan saling membantu dalam pekerjaanya

Tabel 3 inventaris

Nama kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga	Umur ekonomis( Tahun)	Total periode
Green house	4	Unit	2.000.000.000,00	20	100.000.000,00
kompresor	1	Buah	3.500.000,00	10	350.000,00
tandon	3	Buah	12.000.000,00	10	1.200.000,00
mesin pompa air	1	Buah	6.000.000,00	10	600.000,00
sideik cepat nutrisi	1	Set	5.000.000,00	10	500.000,00
transportasi	1	Buah	25.200.000,00	10	2.520.000,00
pipa 1 inc	560	Meter	28.000.000,00	10	2.800.000,00
selang pe 10 ml	300	Meter	1.650.000,00	10	165.000,00
selang mikro	15	Buah	60.000,00	5	12.000,00
Total					108.147.000,00

Sumber data primer tahun 2024

Dari table 3 di atas dapat di ketahui bahwa semua item diatas dihitung dalam jangka waktu 1 tahun . Green house di gunakan dengan tujuan menjaga tanaman dari paparan sinar matahari atau pun hujan secara langsung sehingga tanaman yang masih muda dapat berkembang secara baik karena tidak terkena rangsangan yang terlalu kuat ,Kompresor digunakan untuk menjaga sirkulasi ataupun kelembapan yang ada di dalam greend house untuk mencegah kelembapan yang berlebihan yang akan menyebabkan kebusukan pada batang atau pun kekeringan pada batang tanaman, Tandon dugunakan untuk menampung air yang gunakan untuk melakukan pengaliran caitan ab mix dan penyemprotan pada tanaman. Sidik cepat nutrisi yang di gunakan untuk melakukan pengecekan berkala untuk memastikan bahwa nutrisi yang ada dapat tercukupi unruk semua tanaman. Taransportasi digunakan untuk melakukan kegiatan pembelian ,pengantaran, pengangkutan yang berhubungan dengan produksi.

Tabel 4 Inventaris per green house

Nama kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga	Umur ekonomis( Tahun)	Total periode
Green house	1	Unit	500.000.000	20	25.000.000,00
kompresor	1	Buah	1.166.666,66	10	116.666,66
tandon	1	Buah	4.000.000 ,00	10	400.000
mesin pompa air	1	Buah	2.000.000,00	10	200.000,00
sideik cepat nutrisi	1	Set	1.666.666,66	10	166.666,66
transportasi	1	Buah	8.400.000,00	10	840.000,00
pipa 1 inc	186	Meter	9.333.333,33	10	933.333,33
selang pe 10 ml	100	Meter	550.000,00	10	55.000,00
selang mikro	5	Buah	20.000,00	5	4.000,00
Total					27.715.666,65

Sumber data primer tahun 2024

Dari tabel 4 diatas dapat di ketahui perhitungan inventaris yang terdapat di stipa green house perhitungan di atas delah di bagi sesuai dengan jumlah green house yang di

gunakan dalam produksi di PT. Amar Farm Internasional dengan pengeluaran sebesar Rp 27.715.666,65 per green house.

tabel 5 fixed cost

Nama	Total Biaya (Rp)
Tenaga kerja	114.000.000,00
Biaya Inventaris	108.147.000,00
<b>Total</b>	<b>222.147.000,00</b>

Sumber data primer tahun 2024

Dari table 5 di atas dapat diketahui bahwa total *fixed cost* PT. Amar Farm Internasional adalah Rp 222.147.000,00

tabel 6 fixed cost per green house

Nama	Total Biaya (Rp)
Tenaga kerja	38.000.000,00
Biaya Inventaris	27.715.666,65
<b>Total</b>	<b>65.715.666,65</b>

Sumber data primer tahun 2024

Dari table 6 di atas dapat diketahui bahwa total *fixed cost* per green house PT. Amar Farm Internasional adalah Rp 65.715.666,65

Tabel 7 Variabel cost

Nama Bahan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp/Thn)
cairan ab mix	600	Liter	7.500.000,00	52.500.000,00
pestisida	1	Paket	200.000,00	2.400.000,00
bahan bakar	20	Liter	200.000,00	2.400.000,00
Polybag	3.528	Buah	758.000,00	5.306.000,00
Bibit	1800	Bibit	3.000,00	37.800.000,00
Cocpeat	400	Karung	13.000,00	5.200.000,00
Listrik	1	Buah	500.000,00	6.000.000,00
perawatan				
transportasi	1	Unit	200.000,00	2.400.000,00
Lahan	4.800	M <sup>2</sup>	6.000.000,00	6.000.000,00
<b>Total</b>				<b>120.006.000,00</b>

Sumber data primer tahun 2024

Dari table 7 di atas dapat di ketahui Perhitungan sebagai berikut :

- Cairan AB Mix  
Kebutuhan cairan ab mix =  $7 \times 7.500.000 = 52.500.000$  ( karena dalam satu kali produksi di perlukan 600 L cairan ab mix dalam satu kali produksi dan dalam satu tahun terjadi 7 kali produksi dengan total pengeluaran sebesar )
- Pestisida  
Kebutuhan pestisida =  $200.000 \times 12 = 2.400.000$  ( budget perbulan 200.000 dalam 1 tahun pembelian pestisida tergantung dengan penyakit yang menyerang tanaman)
- Bahan bakar  
Kebutuhan bahan bakar =  $200.000 \times 12 = 2.400.000$  ( budget perbulan sebesar 200.000 dalam 1 tahun)
- Polybag  
Kebutuhan polybag =  $Rp758.000 \times 7 = Rp 5.306.000$  ( terdapat 3 green house dan 7 kali produksi dalam 1 tahun dengan harga Rp758.000)

- e. Bibit  
Kebutuhan bibit =  $1800 \times 7 \times \text{Rp } 3000 = \text{Rp } 37.800.000$  ( terdapat 7 kali produksi dalam 1 tahun dengan harga 3000)
- f. Cocopeat  
Kebutuhan cocopeat =  $400 \times \text{Rp } 13.000 = \text{Rp } 5.200.000$  ( satuan karung dengan harga 13.000 dengan banyak penggunaan sebanyak 3 kali dan dalam satu tahun 2 kali pembelian )
- g. Listrik  
Kebutuhan listrik =  $500.000 \times 12 = 6.000.000$  ( dalam satu bulan buget listrik 500.000 dalam 1 tahun)
- h. Perawatan transportasi  
Kebutuhan perawatan transportasi =  $200.000 \times 12 = 2.400.000$  (buget perawatan transportasi 200.000 perbulan dalam 1 tahun)
- i. Lahan  
Kebutuhan sewa lahan =  $1 \times 6.000.000 = 6.000.000$  (sewa tanah dalam 1 tahun)

*tabel 8 Variabel cost per green house*

Nama Bahan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp/Thn)
cairan ab mix	200	Liter	2.500.000,00	17.500.000,00
pestisida	1	Paket	66.666,66	1.400.000,00
bahan bakar	6,66	Liter	66.666,66	800.000,00
Polybag	1176	Buah	252.666,66	1.768.666,66
Bibit	1800	Bibit	3.000,00	5.400.000,00
Cocpeat	133	Karung	13.000,00	1.729.000,00
Listrik	1	Buah	166.666,66	1.999.999,92
perawatan transportasi	1	Unit	66.666,66	799.999,92
Lahan	1.200	M <sup>2</sup>	1.500.000,00	1.500.000,00
<b>Total</b>				<b>31.097.666,55</b>

Sumber data primer tahun 2024

Dari tabel di atas dapat di ketahui Perhitungan sebagai berikut :

- a. Cairan AB Mix  
Kebutuhan cairan ab mix yang di gunakan sebanyak 200L dengan harga dalam satu kali pembuatan cairan AB mix sebanyak 200L adalah sebesar Rp 2.500.000 x 7 kali produksi maka jumlah pengeluarannya adalah sebesar Rp 17.500.000
- b. Pestisida  
Kebutuhan pestisida pestisida telah dibagi menjadi 3 dan kebutuhan pestisida dalam satu green house sebesar Rp 66.666,66 x 12 maka akan diperoleh angka sebesar Rp 1.400.000,00
- c. Bahan bakar  
Kebutuhan bahan bakar telah di bagi menjadi 3 dan kebutuhan bahan bakar dalam satu green house sebesar Rp 66.666,66 x 12 maka akan diperoleh angka sebesar Rp 800.000,00
- d. Polybag  
Kebutuhan polybag telah di bagi menjadi 3 sehingga dalam 1 gh terdapat 1.176 buah polybag dalam 1 gh dengan biaya sebesar Rp 252.666,66 x 7 maka akan di peroleh angka sebesar Rp 1.768.666,66
- e. Bibit

Kebutuhan bibit per green house adalah sebanyak 1800 buah bibit yang akan di seleksi Kembali dalam masa pembibitan dengan harga perbibit sebesar Rp 3000 x 1.800 maka akan diperoleh angka sebesar Rp 5.400.00,00

f. Cocopeat

Kebutuhan cocopeat per green hosue adalah sebanyak 133 karung dengan haraga perkarung sebesar Rp 13.000 x 133 maka angka yang di peroleh adalah sebesar Rp 1.729.000,00

g. Listrik

Kebutuhan listrik per green house adalah sebesar Rp 166.666,66 x 12 maka angka yang diperoleh sebesar Rp 1.999.999,92

h. Perawatan transportasi

Kebutuhan perawatan transportasi per green house adalah sebesar Rp 66.666,66 x 12 maka akan diperoleh sebesar Rp 799.999,92

i. Lahan

Kebutuhan sewa lahan per green house dengan luasan sebesar 1.200m<sup>2</sup> dalam satu tahun adalah sebesar Rp 1.500.000,00

### Analisa Data

Analisis Data Secara Keseluruhan

$$TC = TFC + TVC$$

Jika untuk TFC = Rp 222.147.000 (64, 92%)

Jika untuk TVC = Rp 120.006.000(35,07%)

$$\begin{aligned} TC &= Rp 222.147.000 + 120.006.000 \\ &= Rp 342.153.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} AC &= TC/Q \\ &= Rp 342.153.000/21.000 \\ &= Rp 16.293 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TR &= P*Q \\ &= Rp 35.000*21.000 \\ &= Rp 735.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \pi &= TR-TC \\ &= Rp 735.000.000 - Rp 342.153.000 \\ &= Rp 392.847.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= TC/P \\ &= Rp 342.153.000 / RP 35.000 \\ &= 9.776 \end{aligned}$$

Jadi buah yang harus di produksi agar pendapatan setara dengan total pengeluaran adalah sebanyak 9.776 buah

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= Rp 342.153.000/21.000 \\ &= Rp 16.293 \end{aligned}$$

Jadi harga buah yang di jual agar pendapatan setara dengan total pengeluaran adalah Rp 16.293

$$\begin{aligned} \text{RCR} &= TR/TC \\ &= Rp 735.000.000/ Rp 342.153.000 \\ &= 2,148 \end{aligned}$$

Maka unit usaha melon pada PT. Amar Farm Internasional dapat dikatakan layak dan dapat diartikan bahwa 1 rupiah yang di dikeluarkan oleh PT. Amar Farm Internasional dapat menghasilkan 2,148 Rupiah

### 1. Analisis Data Per Green House

$$TC = TFC + TVC$$

$$\text{Jika untuk TFC} = \text{Rp } 65.715.666,65 \text{ (67, 87\%)}$$

$$\text{Jika untuk TVC} = \text{Rp } 31.097.666,55 \text{ (32,11\%)}$$

$$TC = \text{Rp } 65.715.666,65 + 31.097.666,55 \\ = \text{Rp } 96.823.333,21$$

$$AC = TC/Q \\ = \text{Rp } 96.823.333,21/3.000 \\ = \text{Rp } 32.274,44$$

$$TR = P*Q \\ = \text{Rp } 35.000*3.000 \\ = \text{Rp } 105.000.000$$

$$\pi = TR-TC \\ = \text{Rp } 105.000.000 - \text{Rp } 96.823.333,21 \\ = \text{Rp } 8.176.666,79$$

$$\text{BEP Unit} = TC/P \\ = \text{Rp } 96.823.333,21/ \text{Rp } 35.000 \\ = 2.776,38$$

Jadi buah yang harus di produksi agar pendapatan setara dengan total pengeluaran adalah sebanyak 2.776,38 buah

$$\text{BEP Harga} = \text{Rp } 96.823.333,21/3.000 \\ = \text{Rp } 32.274,44$$

Jadi harga buah yang di jual agar pendapatan setara dengan total pengeluaran adalah Rp 32.274,44

$$\text{RCR} = TR/TC \\ = \text{Rp } 105.000.000/ \text{Rp } 96.823.333,21 \\ = 1,084$$

Maka unit usaha melon pada PT. Amar Farm Internasional dapat dikatakan layak dan dapat diartikan bahwa 1 rupiah yang di keluarkan oleh PT. Amar Farm Internasional dapat menghasilkan 1,084

### KESIMPULAN

Besar produktivitas system irigasi tetes oelh Pt.Amar farm Internasional dengan produksi sebesar 3 ton per green house dengan total produksi sebayak 7 kali produksi maka akan mendapatkan total produksi dalam 1 tahun sebesar 17,5 ton

Struktur biaya di PT. Amar farm Internasional untuk 21.000 adalah *fix cost* 65,14% (Rp222.147.000) dan *variable cost* 34,56 % (Rp117.881.000) dengan total cost Rp 341.028.000

Usaha melon system irigasi tetes yang menjadi salah satu bidang usaha PT.Amar Farm Internasional dapat dikatakan layak karena memiliki nilai kelayakan atau RCR (*Revenue of Cost Ration*) sebesar 2,155 .dengan arti bahwa 1 rupiah yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mendapatkan keuntungan sebesar 2,155

### DAFTAR PUSTAKA

- Astri, & Ella Mulyantie. (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing dan Variabel Costing sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 121–128.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan

- Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Jatmiko, W., & Gernowo, R. (2014). ANALISIS KORELASI CITRA DATA PRIMER DENGAN DATA SEKUNDER MENGGUNAKAN CITRA GRID ANALYSIS AND DISPLAY SYSTEM (GrADS). *Youngster Physics Journal*, 2(1), 63–70.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Nora, S., Yahya, M., Mariana, M., Herawaty, H., & Ramadhani, E. (2020). Teknik Budidaya Melon Hidroponik dengan Sistem Irigasi Tetes (Drip Irrigation). *Agrium*, 23(1), 21–26. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/5654>
- Oentoe, C. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variable Costing. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akutansi (EMBA)*, 1(3), 599–605.
- Roshetko, J. M., Maurung, G. E. S., Tukan, J. M., & Prastowo, N. (2006). Tehnik Pembibitan dan Perbanyak Vegetatif Tanaman Buah. *World Agroforestry Center*, 100.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Setiadi Daryono, B., Dwi Maryanto, S., Nissa, S., & Riza Aristya, G. (2016). Analisis Kandungan Vitamin Pada Melon (Cucumis melo L.) Kultivar Melodi Gama 1 dan Melon Komersial. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.24252/bio.v4i1.1113>
- Sulianti, I., & Tilik, L. F. (2013). Analisis Kelayakan Finansial Internal Rate of Return (IRR) dan Benefit Cost Ratio (BCR) pada Alternatif Besaran Teknis Bangunan Pasar Cinde Palembang. *Pilar*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/pilar/article/view/412>